

Implementasi Pembelajaran Praktik Akuntansi Syariah Melalui Program Magang pada Perusahaan Properti Berbasis Prinsip Islam

Ananda Dwi Kurniawan^{1*}, Rika Yuliastuti²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya, Indonesia

email: Anandadwikurniawan@gmail.com, rika.yuliastuti@stiemahardhika.ac.id

Article Info

Article history:

Received : 10 - 04, 2025

Revised : 07 - 05, 2025

Accepted : 20 - 05, 2025

Keywords:

akuntansisyariah, program magang, properti halal, pembelajaran praktik, kompetensi profesional

ABSTRACT

Penelitian ini menganalisis implementasi pembelajaran praktik akuntansi syariah melalui program magang pada perusahaan properti yang menerapkan prinsip-prinsip Islam. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus, penelitian ini dilakukan di PT Madinah Cipta Nusantara selama tiga bulan (April-Juli 2025). Data dikumpulkan melalui observasi partisipatif, wawancara mendalam, dan analisis dokumen perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program magang memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi teknis mahasiswa dalam penerapan PSAK Syariah dan pengembangan soft skills profesional. Mahasiswa mengalami peningkatan pemahaman dalam pencatatan transaksi syariah, penyusunan laporan keuangan berbasis prinsip Islam, dan strategi pemasaran properti halal. Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran meliputi kualitas mentoring, variasi aktivitas magang, dan dukungan supervisor berpengalaman. Penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan kurikulum akuntansi syariah dan penguatan kemitraan perguruan tinggi dengan industri syariah untuk meningkatkan kesiapan kerja lulusan.

This is an open access article under the [CC BY](#) license.



*Corresponding Author:

Ananda Dwi Kurniawan

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mahardhika, Surabaya, Indonesia

Email: Anandadwikurniawan@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Transformasi ekonomi syariah di Indonesia menciptakan kebutuhan mendesak akan tenaga kerja yang menguasai prinsip-prinsip akuntansi Islam, khususnya dalam sektor properti syariah yang mengalami pertumbuhan pesat. Otoritas Jasa Keuangan (2023) mencatat pertumbuhan pembiayaan properti syariah mencapai 12% per tahun, menunjukkan potensi besar sektor ini dalam menyerap tenaga kerja berkualitas yang memahami prinsip-prinsip muamalah Islamiah. Tantangan utama yang dihadapi perguruan tinggi adalah menjembatani kesenjangan antara pembelajaran teoritis akuntansi syariah dengan kebutuhan praktis dunia industri. Program magang menjadi solusi strategis untuk mengintegrasikan pengetahuan akademik dengan pengalaman kerja nyata, memungkinkan mahasiswa mengaplikasikan konsep-konsep teoretis dalam konteks bisnis yang sesungguhnya (Mulyadi & Anwar, 2021).

Sektor properti syariah memiliki karakteristik unik yang memerlukan pemahaman mendalam tentang implementasi akad-akad syariah seperti murabahah, istishna, dan ijarah dalam transaksi bisnis. Kompleksitas ini menuntut tenaga kerja yang tidak hanya menguasai aspek teknis akuntansi, tetapi juga memahami filosofi dan prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam (Hidayat & Sari, 2022).

PT Madinah Cipta Nusantara dipilih sebagai lokasi penelitian karena konsistensi perusahaan dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah di seluruh aspek operasional bisnis dan komitmen terhadap pengembangan sumber daya manusia melalui program mentoring yang terstruktur. Perusahaan ini telah menjalin kemitraan dengan berbagai perguruan tinggi untuk menyediakan platform pembelajaran praktik bagi mahasiswa akuntansi syariah.

Penelitian ini bertujuan menganalisis implementasi pembelajaran praktik akuntansi syariah melalui program magang serta mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa. Rumusan masalah penelitian adalah: "Bagaimana implementasi pembelajaran praktik akuntansi syariah melalui program magang dapat meningkatkan kompetensi teknis dan soft skills mahasiswa dalam penerapan prinsip-prinsip syariah pada bisnis property."

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Akuntansi Syariah dalam Bisnis Modern

Akuntansi syariah merupakan sistem pencatatan dan pelaporan keuangan yang berlandaskan prinsip-prinsip Islam, mencakup aspek halal-haram, keadilan, transparansi, dan akuntabilitas (Triyuwono, 2015). Implementasi akuntansi syariah dalam bisnis modern memerlukan pemahaman komprehensif tentang fiqh muamalah dan adaptasinya dengan standar akuntansi kontemporer.

PSAK Syariah sebagai pedoman teknis akuntansi Islam di Indonesia telah mengatur berbagai aspek pencatatan transaksi syariah, mulai dari pengakuan pendapatan hingga penyajian laporan keuangan. Namun, implementasi praktis PSAK Syariah masih menghadapi berbagai tantangan, terutama dalam hal interpretasi dan aplikasi pada kasus-kasus spesifik industri (Suwiknyo, 2016).

2.2 Program Magang sebagai Metode Pembelajaran Praktik

Program magang merupakan metode pembelajaran experiential learning yang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman langsung dalam lingkungan kerja profesional. Kolb's Experiential Learning Theory menjelaskan bahwa pembelajaran efektif terjadi melalui siklus pengalaman konkret, observasi reflektif, konseptualisasi abstrak, dan eksperimentasi aktif (Kolb, 2014).

Dalam konteks pendidikan akuntansi syariah, program magang memberikan kesempatan mahasiswa untuk mengaplikasikan teori yang telah dipelajari sambil mengembangkan keterampilan praktis dan soft skills yang dibutuhkan dunia kerja. Integrasi pembelajaran teoritis dengan praktik kerja terbukti meningkatkan employability dan kesiapan kerja lulusan (Nurhayati, 2018).

2.3 Industri Properti Syariah di Indonesia

Industri properti syariah berkembang pesat seiring meningkatnya kesadaran masyarakat Muslim terhadap pentingnya menjalankan aktivitas ekonomi sesuai syariat Islam. Karakteristik utama properti syariah meliputi bebas riba, tidak mengandung unsur gharar dan maysir, serta menerapkan prinsip keadilan dalam seluruh aspek transaksi (Kasmir, 2019).

Kompleksitas transaksi properti syariah memerlukan pemahaman mendalam tentang berbagai akad syariah dan implementasinya dalam konteks bisnis modern. Hal ini menciptakan kebutuhan akan tenaga kerja yang tidak hanya menguasai aspek teknis akuntansi, tetapi juga memahami prinsip-prinsip dasar ekonomi Islam.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk memberikan gambaran mendalam tentang implementasi pembelajaran praktik akuntansi syariah. Pemilihan pendekatan kualitatif didasarkan pada karakteristik penelitian yang berupaya memahami makna dan interpretasi subjektif dari pengalaman pembelajaran praktik.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilakukan di PT Madinah Cipta Nusantara, Surabaya, selama periode tiga bulan (April-Juli 2025). Pemilihan lokasi didasarkan pada komitmen perusahaan terhadap implementasi prinsip syariah dan ketersediaan program mentoring yang terstruktur.

3.3 Subjek Penelitian dan Informan

Subjek penelitian adalah mahasiswa Program Studi Akuntansi Syariah yang melaksanakan program magang. Informan kunci terdiri dari supervisor langsung, manajer keuangan, dan staf senior yang terlibat dalam program mentoring mahasiswa.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui tiga teknik utama:

- Observasi Partisipatif: Mengamati aktivitas harian mahasiswa magang dan implementasi prinsip syariah dalam operasional perusahaan.
- Wawancara Mendalam: Dilakukan dengan informan kunci menggunakan pedoman wawancara terstruktur yang disusun berdasarkan kerangka teoritis pembelajaran praktik dan kompetensi profesional.
- Analisis Dokumen: Review terhadap laporan keuangan, prosedur operasional standar, materi pelatihan, dan dokumentasi program magang.

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data menggunakan model interaktif Miles dan Huberman yang terdiri dari:

- Reduksi Data: Proses coding dan kategorisasi tema-tema utama yang muncul dari data lapangan.
- Penyajian Data: Disusun dalam bentuk matriks dan diagram untuk memudahkan interpretasi.
- Penarikan Kesimpulan: Verifikasi temuan dan formulasi kesimpulan berdasarkan analisis data.

3.6 Validitas dan Reliabilitas

Validitas data dijamin melalui triangulasi sumber dan metode, serta member checking dengan informan kunci. Reliabilitas dicapai melalui dokumentasi yang sistematis dan audit trail yang dapat diverifikasi.

4. HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

4.1 Penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Mahasiswa berpartisipasi dalam penyusunan RAB proyek properti dengan mempertimbangkan prinsip keadilan dan transparansi. Proses ini melibatkan analisis biaya material, tenaga kerja, dan overhead menggunakan pendekatan cost-plus yang sesuai dengan prinsip syariah. Pembelajaran mencakup mekanisme pengendalian biaya yang menghindari unsur gharar dan maysir dalam perencanaan keuangan proyek. Mahasiswa mempelajari teknik estimasi yang akurat dan sistem monitoring yang memastikan efisiensi penggunaan sumber daya.

4.2 Strategi Pemasaran Properti Halal

Mahasiswa terlibat dalam pengembangan strategi pemasaran yang mengintegrasikan nilai-nilai Islam dalam komunikasi dengan konsumen. Aktivitas mencakup pembuatan konten promosi digital, analisis segmentasi pasar Muslim, dan penyusunan materi presentasi untuk calon konsumen. Pembelajaran memberikan pemahaman tentang pentingnya branding sebagai developer syariah dan teknik komunikasi yang efektif dalam menyampaikan nilai-nilai Islam kepada target market. Mahasiswa juga mempelajari strategi digital marketing yang sesuai dengan prinsip syariah. Mahasiswa berpartisipasi dalam aktivitas monitoring dan evaluasi proyek pembangunan melalui kunjungan lapangan, dokumentasi progress, dan penyusunan laporan berkala.

Pengalaman ini memberikan perspektif holistik tentang manajemen proyek properti yang menerapkan prinsip-prinsip syariah.

Hasil observasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam penguasaan software akuntansi, kemampuan analisis laporan keuangan, dan pemahaman implementasi PSAK Syariah. Mahasiswa menunjukkan peningkatan kemampuan dalam mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah akuntansi syariah yang kompleks. Proses adaptasi awal memerlukan waktu sekitar dua minggu, namun setelah periode tersebut mahasiswa menunjukkan progres konsisten dalam penguasaan tugas-tugas yang diberikan. Kemampuan teknis yang berkembang meliputi pencatatan transaksi syariah, penyusunan laporan keuangan, dan analisis kinerja keuangan.

4.3 Soft Skills

Pengembangan soft skills terjadi melalui interaksi intensif dengan berbagai stakeholder perusahaan. Mahasiswa mengalami peningkatan dalam kemampuan komunikasi interpersonal, negosiasi, dan presentasi yang merupakan kompetensi essential dalam dunia kerja.

Lingkungan kerja yang menerapkan nilai-nilai Islam berkontribusi terhadap pembentukan karakter profesional yang berintegritas. Mahasiswa mengembangkan etika kerja yang kuat, kemampuan bekerja dalam tim, dan leadership skills yang diperlukan untuk kemajuan karir. Mahasiswa menghadapi tantangan dalam mengaplikasikan teori akademik pada situasi praktis yang kompleks. Kompleksitas transaksi bisnis nyata seringkali memerlukan interpretasi dan adaptasi yang tidak sepenuhnya tercakup dalam kurikulum akademik.

Proses adaptasi dengan budaya kerja perusahaan memerlukan waktu dan usaha ekstra. Mahasiswa perlu menyesuaikan diri dengan ritme kerja profesional, hierarki organisasi, dan standar kinerja yang berbeda dari lingkungan akademik. Dinamika perkembangan regulasi syariah memerlukan upaya kontinyu untuk tetap update dengan perubahan-perubahan terbaru. Mahasiswa perlu mengembangkan kemampuan lifelong learning untuk mengikuti perkembangan standar akuntansi syariah.

4.4 Integrasi Pembelajaran Teoritis dan Praktis

Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi pembelajaran teoritis dengan praktik kerja memberikan dampak signifikan terhadap penguasaan kompetensi akuntansi syariah. Pengalaman langsung dalam menerapkan prinsip-prinsip syariah pada transaksi bisnis nyata memperdalam pemahaman mahasiswa tentang kompleksitas implementasi teori dalam praktik.

Temuan ini sejalan dengan Experiential Learning Theory yang menekankan pentingnya pengalaman konkret dalam proses pembelajaran. Mahasiswa yang mengalami siklus pembelajaran lengkap dari pengalaman konkret hingga eksperimentasi aktif menunjukkan penguasaan yang lebih baik dibandingkan pembelajaran teoritis semata.

Program magang berkontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi profesional yang mencakup aspek teknis dan non-teknis. Kompetensi teknis yang berkembang meliputi penguasaan PSAK Syariah, kemampuan analisis keuangan, dan keterampilan menggunakan software akuntansi.

Kompetensi non-teknis atau soft skills yang berkembang mencakup komunikasi efektif, kerja tim, problem solving, dan adaptabilitas. Pengembangan soft skills ini sangat penting mengingat dinamika dunia kerja yang menuntut kemampuan beradaptasi dan berkolaborasi dalam tim multidisiplin.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas

Kualitas mentoring menjadi faktor kunci dalam menentukan efektivitas program magang. Supervisor yang berpengalaman dan memiliki komitmen terhadap pengembangan mahasiswa memberikan dampak positif yang signifikan terhadap proses pembelajaran.

Keberagaman aktivitas magang memungkinkan mahasiswa memperoleh pengalaman yang komprehensif dalam berbagai aspek bisnis properti syariah. Variasi ini penting untuk mengembangkan pemahaman holistik tentang implementasi prinsip syariah dalam operasional perusahaan.

Dukungan dari manajemen perusahaan dan tersedianya resources yang memadai berkontribusi terhadap efektivitas program magang. Komitmen organisasi terhadap pengembangan SDM menjadi fondasi yang kuat untuk kesuksesan program pembelajaran praktik. Temuan penelitian memberikan implikasi penting untuk pengembangan kurikulum akuntansi syariah di perguruan tinggi. Integrasi komponen praktik dalam kurikulum akademik perlu diperkuat untuk mempersiapkan lulusan yang siap bekerja di industri syariah.

Kemitraan strategis antara perguruan tinggi dengan industri syariah perlu diperkuat untuk

memastikan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja. Hal ini mencakup penyesuaian materi pembelajaran, pengembangan fasilitas praktik, dan peningkatan kompetensi dosen.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi pembelajaran praktik akuntansi syariah melalui program magang memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa. Program magang di PT Madinah Cipta Nusantara berhasil mengintegrasikan pembelajaran teoritis dengan aplikasi praktis, menghasilkan peningkatan kompetensi teknis dan soft skills yang essential untuk dunia kerja.

Dampak positif program magang terlihat dari peningkatan pemahaman mahasiswa tentang kompleksitas implementasi prinsip syariah dalam bisnis properti, penguasaan software akuntansi, dan kemampuan analisis laporan keuangan. Pengalaman dalam lingkungan kerja yang menerapkan nilai-nilai Islam berkontribusi terhadap pembentukan karakter profesional yang berintegritas.

Faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran praktik meliputi kualitas mentoring, variasi aktivitas magang, dan dukungan dari supervisor berpengalaman. Tantangan berupa gap teori-praktik dapat diatasi melalui pendampingan intensif dan feedback konstruktif.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Hidayat, A., & Sari, M. (2022). Implementasi prinsip syariah dalam industri properti Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(2), 145-160.
- Kasmir. (2019). *Manajemen perbankan syariah*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kolb, D. A. (2014). *Experiential learning: Experience as the source of learning and development*. New Jersey: Pearson Education.
- Mulyadi, D., & Anwar, S. (2021). Efektivitas program magang dalam meningkatkan kompetensi mahasiswa akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 15(1), 78-92.
- Nurhayati, S. (2018). *Akuntansi syariah di Indonesia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2023). *Statistik perbankan syariah 2023*. Jakarta: Departemen Perizinan dan Informasi Perbankan.
- Suwiknyo, D. (2016). *Kompilasi tafsir ayat-ayat ekonomi Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Triuwono, I. (2015). *Akuntansi syariah: Perspektif, metodologi, dan teori*. Jakarta: Rajawali Pers.